

**ANALISIS IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI BUDAYA DAN
KEWARGANEGARAAN TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA KELAS 5 SDN 1 BANJARSARI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD



Oleh :

MUHAMMAD REZA AHSAN ROZIQIN

NPM :2014060287

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MUHAMMAD REZA AHSAN ROZIQIN
NPM: 2014060287

Judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI
BUDAYA DAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 5
SDN 1 BANJARSARI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

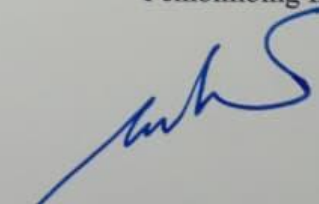
Kediri Tanggal: 17 Juli 2025

Pembimbing I



NOVINITYA SANTI S.Pd, M.Psi
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Dr. WAHID IBNU ZAMAN, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0713078602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MUHAMMAD REZA AHISAN ROZIQIN

NPM : 2014060287

Judul :

**ANALISIS IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI BUDAYA DAN
KEWARGANEGARAAN TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
KELAS 5 SDN 1 BANJARSARI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

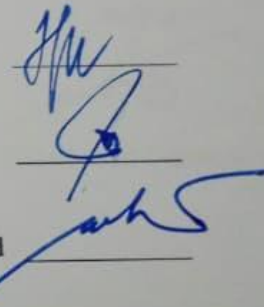
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 17 Juli 2025

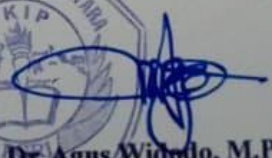
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Novi Nitya santi S.Pd, M.Psi
2. Penguji I : Sutrisno Sahari M. Pd
3. Penguji II : Dr. Wahid Ibnu Zaman, S.Pd, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Muhammad Reza Ahsan Roziqin

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/24 Oktober 2000

NPM : 2014060287

Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan



MUHAMMAD REZA AHSAN R.
NPM. 2014060287

MOTTO

Keberhasilan bukan milik mereka yang pintar, keberhasilan milik mereka yang senantiasa berusaha..

Enjoy you`r proccess

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta, dan teman-teman tersayang yang membantu saya ketika sulit..

ABSTRAK

Muhammad Reza Ahsan Roziqin : Analisis Implementasi Gerakan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan terhadap pendidikan karakter Siswa Kelas 5 SDN 1 Banjarsari Tahun Ajaran 2024/2025 Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Pelaksanaan, kendala, peran guru.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu : analisis implementasi literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas 5 SDN 1 Banjarsari 3. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi budaya terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari, (2) Bagaimana kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari dan (3) Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi foto dan video, penelitian kualitatif yang digunakan peneliti bermaksud agar adanya informasi dan data yang telah diperoleh dari subjek penelitian dengan memanfaatkan metode kualitatif saat penelitian berlangsung, maka diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang jelas berupa deskripsi yang menggambarkan mengenai implementasi gerakan literasi budaya dan kwarganegaraan terhadap pendidikan karakter siswa kelas 5 SDN 1 Banjarsari,.

Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan melalui kegiatan pembiasaan dan berdasarkan 5 aspek: 1) Aspek komitmen kebangsaan, 2) Aspek toleransi, 3) Aspek anti kekerasan, 4) Aspek akomodatif dan inklusif dan 5) Aspek peduli terhadap lingkungan, hasil penelitian ini juga menunjukkan kendala pelaksanaan dari 5 aspek tersebut serta peran guru dalam implementasi literasi budaya dan kewarganeegaraan sebagai teladan, motivator, fasilitator dan creator.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“ANALISIS IMPLENTASI GERAKAN LITERASI BUDAYA DAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 5 SDN 1 BANJARSARI ”.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1).

Peneliti telah melibatkan banyak pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. Selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing I;
5. Dr. Wahid Ibnu Zaman, S.Pd, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II;
6. Sulis Eka Winarti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Banjarsari;
7. Ibu guru wali kelas 5 SDN 1 Banjarsari;
8. semua pihak yang telah membantu proses kelancaran penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 17 juli 2025



M.REZA AHSAN ROZIQIN

NPM: 2014060287

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gerakan Literasi.....	10
1. Pengertian Gerakan Literasi	10
2. Tujuan Gerakan Literasi	11
B. Literasi.....	12
1. Pengertian Literasi.....	12
2. Jenis-Jenis Literasi.....	14
3. Tujuan literasi.....	15
C. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan.....	17
1. Pengertian Literasi Budaya dan Kewarganegaraan.....	17
2. Aspek Literasi Budaya dan Kewarganegaraan.....	19
3. Tujuan Literasi Budaya	21

D. Budaya Sekolah	22
1. Pengertian Budaya Sekolah.....	22
2. Fungsi Budaya Sekolah.....	23
E. Pendidikan	25
1. Pengertian Pendidikan	25
2. Tujuan Pendidikan.....	26
F. Karakter.....	27
1. Pengertian Karakter	27
2. Faktor Pembentukan Karakter	28
3. Nilai-nilai Karakter.....	31
G. Pendidikan Karakter.....	32
1. Pengertian Pendidikan Karakter	32
2. Tujuan Pendidikan Karakter	34
H. Karakteristik Siswa SD	35
I. Peran Guru Dalam Implementasi Literasi Budaya	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Tahapan Penelitian	38
D. Tempat, Waktu Penelitian, dan Subjek Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	40
3. Subjek Penelitian	40
E. Sumber Data	41
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	41

G. Teknik Analisis Data	47
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi SDN 1 Banjarsari.....	51
1. Gambaran Umum SDN 1 Banjarsari.....	51
2. Visi dan Misi SDN Banjarsari 1	52
3. Program Pembiasaan SDN 1 Banjarsari.....	53
4. Tujuan Pembiasaan di SDN 1 Banjarsari	53
5. Struktur Organisasi SDN 1 Banjarsari	54
6. Sarana dan Prasarana SDN 1 Banjarsari	56
B. Deskripsi Temuan Hasil Penelitian	56
1. Observasi.....	57
2. Wawancara.....	58
C. Pembahasan.....	73
a. Pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan.....	74
b. Kendala pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan	83
c. Peran guru dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan.....	87
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Instrument wawancara untuk wali kelas 5	44
Tabel 4.2 Instrument wawancara untuk siswa kelas 5	46
Tabel 4.3 Informan Penelitian	59
Tabel 4.4 hasil wawancara dengan informan I (wali kelas)	59
Tabel 4.5 hasil wawancara dengan informan 2 (siswa)	62
Tabel 4.6 hasil wawancara dengan informan 3 (siswa)	63
Tabel 4.7 hasil wawancara dengan informan 4 (siswa)	65
Tabel 4.8 hasil wawancara dengan informan 5 (siswa)	66
Tabel 4.9 hasil wawancara dengan informan 6 (siswa)	68
Tabel 5.0 dokumentasi kegiatan pembiasaan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 1 Banjarsari	56
Gambar 4.2 kegiatan upacara dan pramuka	76
Gambar 4.3 poster sikap toleransi	77
Gambar 4.4 poster cegah perundungan di kelas	79
Gambar 4.5 poster sikap akomodatif dan inklusif	80
Gambar 4.6 kegiatan peduli lingkungan	82
Gambar 4.8 sikap empati terhadap teman	84
Gambar 4.9 foto tempat sampah di kelas 5	86
Gambar 4.10 pojok baca di kelas 5	87
Gambar 4.11 koleksi buku di pojok baca di kelas	90
Gambar 4.12 Tugas kebudayaan yang ada di sekitar.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Lembar Pengajuan Judul skripsi	99
2.	Lembar Persetujuan	100
3.	Berita Acara Bimbingan Skripsi	101
4.	Surat Izin Penelitian	102
5.	Surat Keterangan Melakukan Penelitian	103
6.	Dokumentasi Waktu Penelitian.....	104
7.	Hasil Wawancara Saat Penelitian	105
8.	Lembar Bebas Plagiasi	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21, literasi budaya dan kewarganegaraan menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk melindungi serta melestarikan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat dalam kehidupan manusia. Di tengah arus globalisasi, dunia seakan memasuki babak baru di mana batas antarwilayah semakin kabur, memungkinkan setiap individu untuk menjelajahi keberagaman secara luas. Namun, globalisasi juga membawa ancaman terhadap keberlangsungan budaya lokal yang beragam, karena dapat mengganggu dan merusak struktur kehidupan masyarakat yang heterogen.

Literasi budaya dan kewarganegaraan adalah kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya. Pada abad 21 ini, banyak sekali terjadi pengaruh kebudayaan asing yang ada di Indonesia dan dapat menghilangkan identitas nasional yang ada di negara Indonesia. Banyak juga dampak negatif dari budaya asing yang masuk ke Indonesia diantaranya yakni pola hidup yang tidak sesuai dengan budaya dalam negeri yang terkesan tidak sopan, pergaulan bebas, tawuran, dan tidak mementingkan norma yang berlaku (Irmania et al., 2021). Hal tersebut terjadi karena generasi muda meniru kebudayaan asing yang menurut mereka sudah wajar untuk diikuti.

Ketidakmampuan atau kurang perhatian oleh siswa terhadap kebudayaan

Indonesia menjadi salah satu penyebabnya, sehingga berdampak negatif terhadap budaya di Indonesia.

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk memahami, menjelaskan dan menanamkan prinsip-prinsip moral demi kepentingan individu maupun masyarakat luas (Zubaedi, 2015). Muhamimin Azzet (2014:37) pendidikan karakter merupakan suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.). Karakter mencakup kualitas seperti nilai, keterampilan, kemampuan moral, dan ketahanan yang dimiliki seseorang atau kelompok dalam menghadapi kesulitan dan tantangan kehidupan .

Di Indonesia literasi budaya dan kewarganegaraan masih belum menjadi suatu kesatuan program khusus di sebuah kementerian pendidikan, karena masih minimnya kesadaran siswa akan kebudayaan dan kewarganegaraan. Selain itu masih terdapat beberapa tindakan – tindakan yang tidak seharusnya dilakukan oleh siswa. Masih terdapat siswa yang melakukan tindakan kekerasan baik fisik maupun verbal, siswa yang kurang menghargai karakteristik orang lain dengan mencela atau menghina bentuk tubuh warna kulit logat berbicara dan lain – lain. Dan juga masih terdapat beberapa siswa yang kurang peduli akan kebudayaan yang meyebabkan mudah masuknya kebudayaan asing di negara, atau bahkan dengan ini dapat menggeser kebudayaan asli Indonesia.

Padahal jika diamati literasi budaya dan kewarganegaraan ini sangat penting dalam memahami siswa akan kebudayaan dan lingkungannya. Sehingga mereka dapat berperan baik sebagai anggota masyarakat, karena menganggap dirinya bagian dari budaya dan bangsa negara. Mereka juga dapat melestarikan kebudayaan – kebudayaan yang ada agar tidak hilang dan tidak mudah digantikan dengan budaya asing. Selain itu siswa juga perlu diperkenalkan tentang kepedulian lingkungan, agar kelak mereka memiliki kesadaran, selalu bertanggung jawab dan bersikap positif terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk itu perlu adanya suatu penanaman nilai – nilai karakter secara mendalam untuk menguatkan penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan . Salah satunya dengan program pembiasaan sekolah. Program pembiasaan sekolah ini menjelaskan bagaimana kegiatan yang sudah dirancang dapat dilakukan setiap harinya oleh siswa guna meningkatkan penanaman pembiasaan, agar siswa dapat mengikuti segala peraturan dan tata tertib sekolah. Inilah peran penting dalam mengembangkan literasi budaya dan kewarganegaraan siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, Literasi budaya dan kewarganegaraan merupakan solusi yang tepat untuk pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar. Sebagaimana menurut (Kemendikbud, 2017) menyatakan bahwa Upaya pemerintah dalam mengatasi arus globalisasi seperti saat ini adalah Pemerintah melakukan perubahan dalam pendidikan nasional dengan cara Menjadikan nilai karakter sebagai landasan utama dalam pendidikan nasional, Dengan adanya Gerakan Penguatan Pendidikan

Karakter yang dilakukan secara Menyeluruh dan sistematis diharapkan dapat memperkuat jati diri dan identitas Anak bangsa. Menurut (Kemendikbud, 2017) bahwa pendidikan karakter yang berbasis pada budaya sekolah menitikberatkan pada kegiatan pembiasaan dan pembentukan kultur sekolah dengan mengedepankan nilai-nilai utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai fokus utama. Penguatan karakter ini dapat diintegrasikan melalui berbagai aktivitas rutin di sekolah yang tercipta dari iklim dan lingkungan sekolah itu sendiri.

Peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Banjarsari, peneliti melakukan penelitian di sekolahan tersebut, karena sekolah tersebut sudah mengimplementasikan gerakan literasi budaya dan Kewarganegaraan di sekolah sebagai metode dalam pendidikan karakter siswa yang merupakan kunci dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Banjarsari memiliki beberapa budaya sekolah, contoh budaya sekolah yang paling diutamakan kepada siswa siswi yaitu kegiatan harian berupa (1) Pembiasaan membaca asma'ul husna, hafalan surat-surat pendek dan menyanyikan lagu Indonesia raya, kegiatan ini dilakukan saat sebelum mulainya proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dengan berbaris di lapangan (2) Salam pagi, salam pagi dilakukan setelah kegiatan pembiasaan selesai, salam pagi yaitu anak-anak berbaris lalu bergantian untuk berjabat tangan dan mencium tangan bapak/ibu guru lalu masuk kelas, (3) shalat dhuha berjama'ah, sholat Dhuha dilaksanakan pada saat jam sebelum memulai pembelajaran, pada

pelaksanaanya sudah dijadwalkan setiap hari bergantian kelas dari kelas 1 – 6. Selain kegiatan pembiasaan harian, terdapat juga kegiatan mingguan yang wajib di ikuti oleh kelas 5 yaitu upacara bendera hari senin, ekstrakurikuler pramuka, dan membaca yasin setiap hari jum`at.

Program pembiasaan tersebut menerapkan karakter tanggung jawab pada diri siswa, mendorong menjadi suri tauladan dan memberikan suasana kondusif terhadap pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang dilandasi nilai agama, Berdasarkan penjelasan diatas tentang pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah serta nilai-nilai karakter maka sekolah tersebut dapat menjadi contoh bagi sekolah lain. Oleh sebab itu, Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, kendala serta peran guru dalam mengimplementasikan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap pendidikan karakter disekolah tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Yusuf, 2020) menunjukkan bahwa program Literasi budaya dan kewarganegaraan pada sekolah dasar, khususnya program Literasi budaya dan kewarganegaraan, belum memaksimalkan manfaatnya karena guru kurang memahami substansi beserta kontennya. Selain itu, Guru juga berpendapat bahwa Literasi budaya dan kewarganegaraan kurang begitu penting serta siswa juga belum memahami budaya dan kewargaan dilingkungan sekitarnya, tidak peka, tidak memiliki rasa toleransi, dan tidak mampu bekerja sama.

Hasil penelitian lainnya oleh (Maimun, 2020) menunjukkan bahwa Literasi budaya dan kewarganegaraan dilakukan disekolah, dengan aktivitas yang mengajarkan multikultural budaya dalam hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kegiatan ini dapat menanamkan sifat seperti rasa ingin tahu, toleransi, cinta tanah air, patriotisme, tanggung jawab, dan disiplin.

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Azzahro, 2024) menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas sehingga dilakukan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai dengan membaca buku, namun agar tidak bosan pihak sekolah memperbolehkan menggunakan buku bacaan selain buku pembelajaran. Dengan begitu respon siswa pada saat kegiatan pembiasaan literasi ini baik dan sangat antusias. Siswa merasa senang dan semangat pada saat kegiatan pembiasaan literasi berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa dan sekolah tidak sepenuhnya menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan secara efektif, akibatnya masih diperlukan lebih banyak pengawasan dan perhatian. Akan tetapi, dalam penelitian sebelumnya belum terdapat analisis khusus tentang Literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah dasar, oleh karena itu gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan di Sekolah Dasar selalu menjadi bahan kajian yang penting dan menarik untuk dikaji. fokus pada penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Gerakan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan Terhadap Pendidikan karakter Siswa Kelas 5 SDN 1 Banjarsari.

Pengkajian dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas 5 SDN 1 banjarsari, hasil yang didapatkan yaitu mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan literasi budaya dan kewarganegaraan yang dikembangkan melalui kegiatan pembiasaan di sekolah, bagaimana kendala yang ada dalam pelaksanaan serta bagaimana peran guru dalam implementasi gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap pendidikan karakter.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari?
3. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari?
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari?
3. Untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan terhadap Pendidikan Karakter siswa kelas V SDN 1 Banjarsari?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan sebagai bahan evaluasi tentang Implementasi Literasi budaya dan kewarganegaraan dalam penguatan pendidikan karakter siswa yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

2. Manfaat bagi guru

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dan guru dapat mengembangkan Literasi budaya dan kewarganegaraan dengan maksimal.

3. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan tingkat kesadaran siswa terkait pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah yang di terapkan di sekolah merupakan hal penting bagi dirinya dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

4. Manfaat bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan teori-teori yang telah didapatkan oleh peneliti selama perkuliahan dapat diterapkan dan menjadi wawasan baru tentang Implementasi gerakan literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah.

5. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai rujukan, sebagai referensi, dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Gerakan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di sekolah dan materi-materi yang ada dapat dikembangkan lagi.

REFERENCES

Astuti, E. 2022. Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan nilai budi pekerti anak. *Jurnal Ilmia Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, 6(2), 17-24.

Hidayat, M. H., Basuki, I. A., & Akbar, S. D. 2018. *Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar* (Doctoral dissertation, State University of Malang).

[https://journal.umsurabaya.ac.id/Pro/article/view/14908/5411#:~:text=Prinsip%20literasi](https://journal.umsurabaya.ac.id/Pro/article/view/14908/5411#:~:text=Prinsip%20literasi%20bu%20daya%20dan%20kewargaan,inklusivitas%2C%206)%20pengalaman%20langsung)

[%20bu daya%20dan%20kewargaan,inklusivitas%2C%206\)%20pengalaman%20langsung](https://journal.umsurabaya.ac.id/Pro/article/view/14908/5411#:~:text=Prinsip%20literasi%20bu%20daya%20dan%20kewargaan,inklusivitas%2C%206)%20pengalaman%20langsung)

[https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/download/263/477#:~:text=Menurut](https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/download/263/477#:~:text=Menurut%20Sa%20mami%20(2016:43),Berdasarkan%20UU%20SISDIKNAS%20No.)

[%20Sa mami%20\(2016:43\),Berdasarkan%20UU%20SISDIKNAS%20No.](https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/download/263/477#:~:text=Menurut%20Sa%20mami%20(2016:43),Berdasarkan%20UU%20SISDIKNAS%20No.)

<https://ejournal.ivet.ac.id/index.php/jade/article/download/2291/1761/#:~:text=Sementa>

[ra%20.](https://ejournal.ivet.ac.id/index.php/jade/article/download/2291/1761/#:~:text=Sementa)

Iskandar, M. F., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. 2024. *Pentingnya Literasi Budaya dalam Pendidikan Anak SD: Sebuah Kajian Literatur*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 785-794.

Innike, K. 2018. *Pelaksanaan Sistem Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Di Pesantren Al-Manar Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Karyani, S. E., Sultan, S., & Hasriani, H. 2024. *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Takalar*. *Nuances of Indonesian Language*, 5(1), 25-36.

Nainggolan, J. 2022. *Lingkungan pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter*. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi, 2(2).

Ningsih, D. K. 2022. *Analisis Pendidikan Karakter dalam Literasi Budaya dan Kewargaan pada Seni Barongan*. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 246-259).

Patmawati, S. 2018. *Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. Jurnal Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian.

Sadli, M. 2018. *Pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Shoimah, L., Sulthoni, S., & Soepriyanto, Y. 2018. *Menanamkan pendidikan karakter melalui pembiasaan di sekolah*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(2), 169-175.

Simarmata, R. O., Panjaitan, Y. M., Melisa, S., Ndruru, N. M., & Situmeang, T. R. 2024. *Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Dan Remaja Di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(2), 1866-1870.

RIFANDI, A., Purnomosidi, F., & Musslifah, A. R. 2020. *Pendidikan*

Karakter di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assalaam Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).

Triatna, C., Permana, H. J., & Kesuma, D. 2019. *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1(2), 169-175.

Yulianti, J., Thusa'diah, H., & Prastowo, A. 2023. *Pengembangan kurikulum melalui analisis budaya sekolah dalam mendukung penguatan karakter religius dan nasionalis di sekolah dasar*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(3), 1907-1915.

